

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah luar biasa (SLB) merupakan sebuah lembaga pendidikan atau instansi yang mengadakan dan melayani pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus mulai dari tunanetra (buta), tunawicara (tuli dan bisu), tunagrahita (cacat mental), tunadaksa (cacat tubuh) dan tunalaras (kenakalan anak-anak). Lembaga pendidikan untuk anak-anak berkebutuhan khusus ini tidak akan berjalan tanpa sosok seorang pengajar yang membimbing atau mengajari anak-anak tersebut.

Pengajar merupakan salah satu komponen penting dalam dunia sistem pendidikan yang mana dalam memberikan ilmu, keterampilan, menanamkan nilai dan norma yang tinggi (Sambani, Egi Badar, dkk, 2016). Menurut Suryati, (2019) dalam hal ini penentuan calon pengajar merupakan salah satu yang harus diperhatikan, terlebih untuk pengajar Sekolah Luar Biasa (SLB) yang mana untuk kriteria pengajar bukan hanya dilihat dari kriteria pendidikan dan pengalaman saja tetapi dibutuhkan kriteria lainnya seperti kompetensi kepribadian, kompetensi pendagogis dan kompetensi sosial, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah, ibu dan bapak guru SLB Pamardi Putra Yogyakarta.

SLB Pamardi Putra Yogyakarta merupakan salah satu instansi masih melakukan tahap penyeleksian manual dengan kriteria seadanya. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah proses pengambilan keputusan dimana keputusan tersebut diambil karena adanya pertimbangan tertentu atau atas dasar logika, yang mana ada alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang harus dipilih dan ada tujuan yang harus dicapai. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem pengambilan keputusan yang efektif untuk mempermudah dalam penentuan calon pengajar di Sekolah Luar Biasa.

Maka dari itu penulis mengangkat judul tentang penentuan calon pengajar Sekolah Luar Biasa (SLB) dengan menggunakan sistem perbandingan dua metode

yaitu *Profile Matching* dan *Weighted Product*, kedua metode ini akan diterapkan untuk mendapatkan hasil pencarian ranking yang akan menunjukkan nilai tertinggi sampai dengan terendah pada masing-masing calon pengajar, dari hasil ranking tersebut akan terpilih calon pengajar yang diterima oleh pihak SLB. Implementasi penentuan calon pengajar pada kedua metode akan berjalan pada aplikasi berbasis *website*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana membuat perancangan aplikasi *web* untuk penentuan calon pengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB) berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dari pihak instansi atau sekolah?
2. Bagaimana menerapkan metode *Profile Matching* dan *Weighted Product* dalam penentuan calon pengajar?
3. Bagaimana hasil perbandingan antara metode *Profile Matching* dan *Weighted Product* dalam penentuan calon pengajar?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka adapun batasan masalah, yaitu:

1. Aplikasi ini berjalan pada *website*.
2. Perbandingan ini hanya menggunakan metode *Profile Matching* dan *Weighted Product* untuk mendapatkan calon pengajar yang sesuai dengan kebutuhan dari pihak SLB Pamardi Putra Yogyakarta.
3. Data yang digunakan dalam penentuan ini adalah kriteria-kriteria yang diambil dari pihak instansi atau SLB Pamardi Putra Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan tugas akhir, sebagai berikut:

1. Membuat sebuah aplikasi berbasis *website* dalam penentuan calon pengajar pada SLB Pamardi Putra Yogyakarta dan mempermudah sistem penyeleksian dengan menggunakan kriteria dan bobot yang sesuai.
2. Menerapkan metode *Profile Matching* dan *Weighted Product* dalam penentuan calon pengajar untuk pencarian rangking tertinggi sampai dengan terendah untuk mendapatkan hasil perbandingan dari kedua metode dan dapat ditentukan calon pengajar yang terpilih menggunakan kedua metode tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Dapat memodelkan sebuah perancangan sistem pendukung keputusan untuk mengembangkan sistem informasi penentuan calon pengajar di SLB Pamardi Putra Yogyakarta.
2. Memberikan sebuah sistem penilaian efektif dan akurat untuk penentuan calon pengajar dengan menggunakan kriteria yang sesuai.
3. Mempermudah pihak sekolah dalam penentuan calon pengajar dengan menggunakan program aplikasi penentuan calon pengajar berbasis *website*.
4. Sebagai acuan untuk penelitian berikutnya dalam penerapan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Profile Matching* dan *Weighted Product*.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Pengumpulan Data
 - a. Metode Pengamatan (*Obervasi*)

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat

kegiatan yang dilakukan agar mengetahui kriteria calon pengajar yang sesuai untuk anak-anak berkebutuhan khusus pada SLB Pamardi Putra Yogyakarta.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan Ibu dan Bapak guru SLB Pamardi Putra Yogyakarta. Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh data kriteria-kriteria calon pengajar yang sesuai dan dibutuhkan anak-anak berkebutuhan khusus di SLB Pamardi Puta Yogyakarta.

c. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang metode *Profile Matching* dan *Weighted Product* yang berupa jurnal-jurnal ilmiah maupun buku-buku sebagai referensi.

2. Metode Perancangan Sistem

Dengan metode perancangan digunakan *form user interface* menggunakan *Flowchart* Sistem dan Data Alir Data (DAD) untuk penentuan calon pengajar pada SLB Pamardi Putra Yogyakarta.

3. Metode Uji coba dan Analisa

Dengan metode uji coba yang dilakukan antara lain pada fungsionalitas sistem dan penentuan calon pengajar menggunakan metode *Profile Matching* dan *Weighted Product* secara langsung yang berhubungan dalam membangun program aplikasi penentuan calon pengajar pada SLB Pamardi Putra Yogyakarta dengan menerapkan kedua metode tersebut.